



Airlangga Apresiasi OJK dan Perbankan Ikut Selamatkan UMKM dan Sektor Informal

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengapresiasi dukungan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan perbankan dalam membantu menyelamatkan UMKM dan sektor informal di masa pandemi. Dalam webinar yang bertajuk ‘OJK Dorong Perbankan Selamatkan UMKM dan Sektor Informal’ yang diselenggarakan Aliko Communication baru-baru ini, Menko Airlangga juga menyampaikan, salah satu tantangan utama bagi pemulihan UMKM dan

sektor informal saat ini adalah akses pembiayaan.

”Keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan yang diberikan OJK dan perbankan. Saya sangat membantu mengapresiasi OJK dan perbankan atas dukungannya dalam mempercepat pemulihan ekonomi nasional, terutama untuk UMKM dan sektor informal,” ujar Menko Airlangga.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan pilar terpenting dalam menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Jumlah UMKM

yang mencapai 99,9 persen dari pelaku usaha juga telah berhasil menyerap tenaga kerja sebesar 97 persen dari total tenaga kerja Indonesia. Secara keseluruhan, UMKM telah berkontribusi sebesar 61,07 persen terhadap PDB Indonesia atau senilai Rp 8.573,89 triliun.

Hingga akhir Semester II-2021, program penempatan dana telah berhasil menyalurkan kredit Rp 406,64 triliun melalui bank Himbara, bank syariah, dan BPD. Selain itu, total outstanding restrukturisasi kredit

mencapai Rp 777,31 triliun.

Sesuai ketentuan Peraturan Bank Indonesia No 17 Tahun 2015, porsi kredit UMKM telah disiapkan 20 persen. ”Akses pembiayaan yang masih terbatas ini perlu segera diatasi sehingga dapat membantu UMKM dan sektor informal untuk bertahan selama pandemi. Karena itu Pemerintah menargetkan kewajiban kredit UMKM di perbankan minimal 30 persen dari total penyaluran kredit pada 2024,” tambah Airlangga.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

CUKUP VAKSINASI Syarat STRP KA Lokal Dihapus

JAKARTA (KR) - PT Kereta Api Indonesia (KAI) memastikan seluruh layanan yang dioperasikan mulai dari kereta api jarak jauh, KA lokal, KRL Jabodetabek, KRL Yogya-Solo, KA Bandara Soekarno-Hatta, dan KA Bandara Kualanamu, mewajibkan pelanggan telah vaksinasi Covid-19 minimal dosis pertama, sesuai Surat Edaran Kemenhub Nomor 69 Tahun 2021.

”Dengan diberlakukannya syarat vaksin tersebut, maka syarat STRP, surat tugas, atau surat keterangan lainnya tidak lagi menjadi syarat bagi pelanggan KA lokal, komuter, atau perkotaan,” kata VP Public Relations KAI (Persero) Joni Martinus di Jakarta, Minggu (12/9).

Pada layanan KA lokal, syarat tersebut baru diberlakukan mulai 14 September 2021. Bukti vaksinasi akan dicek oleh petugas melalui layar komputer petugas boarding sebelum naik kereta. ”Jika data tidak muncul pada layar komputer petugas, maka pemeriksaan akan dilakukan secara manual dengan menunjukkan kartu vaksin calon pelanggan,” ujarnya.

*** Bersambung hal 7 kol 1**



Analisis BSKAP

Ki Sugeng Subagya

MELALUI Peraturan Menteri (PerMen) Nomor 28 Tahun 2021, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi membentuk Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). Dengan demikian badan dengan fungsi serupa yang selama ini ada ialah Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), dibubarkan. Tugas dan fungsi BSKAP dan BSNP dalam tata kelola pendidikan nasional hampir sama namun berbeda dasar filosofisnya.

Perbedaan filosofisnya terletak pada kedudukannya. BSNP bersifat independen, sedangkan BSKA merupakan organ struktural yang digabungkan pada unit kerja Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Hal ini merujuk Pasal 233 PerMen 28/2021 yang menyebutkan bahwa BSKAP berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri dan dipimpin Kepala Badan.

Konsekuensi logis bagi suatu Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri ialah keterbatasan kewenangan. Berbeda dengan badan independen dan mandiri, meskipun melekat pada satu Kementerian tetapi karena dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) maka produk yang dihasilkan mengikat kepada Kementerian lain. Dan BSKAP, karena dibentuk PerMen, kemungkinan produk kinerja dan rekomendasinya tidak mengikat kepada Kementerian Agama dan Kementerian lain yang juga mengelola pendidikan dan pengajaran.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Jadwal Sabat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Senin, 13 September 2021	11:38	14:53	17:39	18:48	04:18

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972**).

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
1057	Salfa		100,000.00
	JUMLAH	Rp	100,000.00

s/d 11 Sept 2021 Rp 508,000,000.00
s/d 12 Sept 2021 Rp 508,100,000.00
(Lima ratus delapan juta seratus ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)

Titah Baru Sri Sultan HB X

'Gunung Harus Kembali ke Gunung'

SLEMAN (KR) - *"Ingsun kagungan kersa: Gunung bali gunung, kuwi apa sing bisa tak andharake marang sliramu kabeh, muga-muga bisa kaleksanan."* Demikian titah yang diucapkan Raja Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X di hadapan sejumlah warga, kelompok tani, Lurah Hargobinangun, dan Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa saat beranjangsa di Aula Kalurahan Hargo-

Lokasi penambangan pasir di lereng Merapi yang dikunjungi Sultan.

binangun, Pakem Sleman, Sabtu (11/9).

Titah yang jika diterjemahkan secara bebas berarti Sultan HB X menginginkan gunung harus dikembalikan sebagaimana mestinya gunung, yakni bentang alam lereng Merapi yang tadinya gunung harus kembali menjadi gunung. Hal itu diucapkan Sultan selepas berkeliling meninjau dampak kerusakan lingkungan akibat penambangan pasir secara sembrono.

Sri Sultan HB X dalam kunjungan yang dilakukan tanpa protokol-er itu mengajak GKR Emas, putri keduanya GKR Condrokirono dan cucunya RM Gusti Lantika Marrel Suryokusumo berkeliling di sejumlah lokasi penambangan. Menggunakan mobil berpenggerak empat roda, rombongan ke-

luarga Kraton Yogyakarta itu menjelajah masuk hingga ke lokasi-lokasi yang rusak dan selama ini tersembunyi. Di antara Sungai Gendol, Sungai Opak, Sungai Kuning dan wilayah Umbulharjo, Argomulyo, Glagaharjo, Kepuharjo Kepanewonan Cangkringan. Selama lebih dari empat jam berkeliling, Sultan menemui berbagai elemen masyarakat terdampak pertambangan.

"Warga sudah lama mengalami kesulitan air akibat muka air tanah yang turun karena pengalihan lokasi tambang. Apalagi yang ditambang ini statusnya adalah Sultan Ground, kami *nyuwun dhauwuh Ngarsa Dalem*," ungkap seorang warga yang hadir. Senada, warga Hargobinangun, Argomulyo dan

*** Bersambung hal 7 kol 1**

FESTIVAL LIMA GUNUNG XX EPISODE KE-3

Mengambil Spirit di Mata Air 'Tapak Kuda Sembrani'

KAWASAN mata air Tapak Kuda Sembrani di aliran Kali Gendu Warangan Magelang menjadi lokasi Festival Lima Gunung (FLG) XX episode 3 Tahun 2021, Minggu (12/9). Selain *performance*, juga diwarnai pidato kebudayaan oleh seniman Sutanto Mendut, pembacaan puisi Haris Kertoraharjo dan pentasana karya seni Tari Soreng.

Gerimis sempat mengawali rangkaian prosesi jalan kaki menyusuri jalan setapak menuju ke lokasi mata air Tapak Kuda Sembrani. Beruntung, hujan mereda saat kegiatan sedang berlangsung. Beberapa tokoh Komunitas Lima Gunung (KLG) menyusuri jalan tanah di tebing sungai yang licin yang dihiasi tanaman bambu.

Salah satu anggota KLG dari Warangan, Handoko mengatakan, banyak peradaban desa ditemui di Warangan. Salah satunya, berupa mata air Tapak Kuda Sembrani.

Konon, menurut cerita nenek moyang warga setempat, air di lokasi tersebut dipercaya dapat menyembuhkan penyakit mata dan penyakit lainnya. Banyak warga yang membuktikan, termasuk kakak Handoko. Di lokasi tersebut ada empat petilasan tapak kuda. Hingga sekarang lokasi tersebut masih *diuri-uri* warga setempat.

Kepala Dusun Warangan Budiyo menambahkan, Dusun Warangan hingga saat ini masih sangat kental dengan adat-istiadat dan budaya peninggalan turun-temurun. Banyak mitos berkaitan dengan Tapak Kuda Sembrani tersebut, khususnya untuk pengobatan.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Festival Lima Gunung XX Episode ke-3 berlangsung di kawasan Mata Air Tapak Kuda Sembrani di tengah Kali Gendu Warangan.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SELAMA pandemi Covid-19, saya punya hobi menanam tanaman hias, dengan pupuk kotoran kambing dan daun-daunan. Untuk itu saya kumpulkan daun bambu kering dan saya simpan di keranjang besar. Ketika warga kerja bakti kebersihan lingkungan, daun bambu kering yang saya kumpulkan berhari-hari itu ikut dibakar. (Sri Rahayu, Kalipenten RT 44 RW 22 Kaliagung, Sentolo Kulonprogo)-f

UNTUK memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: www.naskahkr@gmail.com atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.

Bagi yang sedang isoman, tapi ingin konsultasi dokter

DOCCALL
Konsultasi Dokter Melalui Video Call
HOTLINE : 08112854035

RS PKU Bantul

KHITAN DI RUMAH

Aman Nyaman Langsung Beraktivitas

Pendaftaran 0896 4321 4455

DATA KASUS COVID-19 Minggu, 12 September 2021

1. Nasional:	2. DIY:
Positif: 4.167.511 (+3.779)	Positif: 153.048 (+146)
Sembuh: 3.918.753 (+9.401)	Sembuh: 142.516 (+446)
Meninggal: 138.889 (+188)	Meninggal: 5.060 (+11)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

Dimanapun Selalu Pakai Masker

Ilustrasi : Arko